

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Dakwah *Dai Door To Door* merupakan konsep atau cara Dakwah yang menitik beratkan pada belajar mengaji dan bimbingan langsung seorang *Dai*, dimana Dahulu di Era Tahun 2000 ke bawah sebuah fenomena mengaji dengan konsep semacam ini di masa- masa dimana Teknologi belum berkembang pesat dan arus perkembangan Zaman tidak secepat saat ini kehadiran nuansa religius semacam ini masih di rasakan di kampung masing- masing dan dijadikan sebuah cara orang- orang lama untuk mendidik Anak- Anak Keluarga besar bahkan tetangga sekitar sebagai rutinitas sehari- hari setiap Bakda Shalat Magrib, Akan tetapi Zaman sedikit bergeser kemajuan dan perkembangan sangat pesat sekali, dimana keadaan mengaji semacam ini yang hampir sama persis dengan Dakwah dari *Dai Door To Door* semacam ini kini telah hampir hilang di tengah-tengah masyarakat sekitar lantaran pengaruh budaya barat dan pesatnya laju Teknologi pada Zaman ini membuat bergesernya nilai dan tatanan Masyarakat berubah.

Dakwah *Dai Door To Door* ini merupakan kegiatan mengaji yang hampir sama pada masa sebelumnya, dimana Dakwah ini menjumpai Mad'u secara langsung dengan membuat kegiatan belajar mengaji Pendidikan ke islaman, pengajaran, penanaman nilai akhlaq dan bimbingan secara terkonsep berjangka waktu sehingga mampu memberikan dampak secara

baik kepada Mad'u, dimana Penelitian mendalami Mengaji dan belajar ke islaman secara *Door To Door* yang dilakukan beberapa *Dai* yang melakukan mengaji *Door To Door* di wilayah Palembang, Penelitian ini juga Di lakukan di Rumah-Rumah Tempat para *Dai* melakukan kerjasama dengan *Mad'u* dengan konsep mengaji *Door To Door* yang tersebar di beberapa tempat *Dai* melakukan *Door To Door* di Wilayah Kota Palembang.

Beberapa *Dai* yang dipilih lantaran menggunakan cara Dakwah *Door To Door* dalam Penelitian Dakwah *Dai Door To Door* ini berjumlah 5 orang , terdiri dari 4 *Dai* dan 1 *Daiyah*, yang berdomisili di Kota Palembang diantaranya, Sebagai berikut:

1. Ustadz Andi Irawan S.Pd.I.,M.ag, Tempat Tanggal Lahir di desa Tanjung Agung 5- Februari 1988, Adapun Riwayat Pendidikan, bersekolah di SDN Tanjung Agung Semendo, Smpn Terbuka Pulau, Ma Al Barokah Al- Haromain, Pondok Pesantren Al Haromain, S1 Tarbiyah Pendidikan Bahasa Arab IAIN Raden Fatah, Kemudian Program Pasca Sarjana Jurusan Ilmu Qur'an Tafsir Uin Raden Fatah, banyak pengalaman Organisasi yang beliau ikuti Antara lain, Ketua Majelis Ulama Indonesia, ketua Jaringan Santri Indonesia Zona 3 Wilayah Kecamatan Sukarami, Penyuluh Agama Kecamatan Sukarami dan tergabung dalam *Dai* Program Shubuh berjama'ah Wali Kota Palembang, Aktivitas beliau kini Mengajar, Berdakwah, Baik dengan cara Metode

Mimbar Maupun *Door To Door*, serta mengasuh dan membina Majelis Tak'lim di wilayah Palembang.<sup>1</sup>

2. Ustadz Kemas Muhammad. Fahmi. S. Sos.i, Tempat Tanggal Lahir: 28-Februari- 1979 Adapun Riwayat Pendidikan Beliau Pondok Pesantren Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur, Sarjana Sosial Islam, Akta IV Tarbiyah PAI di IAIN Raden Fatah Palembang, Pengalaman Dakwah Puluhan Tahun mengikuti dan Berdakwah mengikuti Jama'ah Tabliq, Pernah Khuruj selama 4 bulan, Kini Aktivitas keseharian beliau Berdakwah baik melalui Mimbar dan konsep *Door To Door* , mengajar, dan beliau juga tergabung di Dai Keliling Program Shubuh berjama'ah Wali Kota Palembang.<sup>2</sup>
3. Ustadz Kiagus Fadlilahi Akbar, S.Psi, M.M, CHt, CPS., Tempat Tanggal Lahir : Lubuk Linggau- 31- Maret- 1981, beliau pernah belajar dan menghafal Al- Qur'an Bersama Al- Ustadz Kiagus Ahmad Nawawi Dencik Al- Hafizh, dan sempat belajar dengan Kiai- Kiai lainnya, Kiai Nawawi Dencik merupakan kerabat beliau juga, beliau juga pernah mengikuti Jama'ah Tabliq, beliau Lulusan S1 dan S2 Universitas Bina Dharma Palembang, beliau juga sebagai salah satu Pernah menjadi Pengurus Yayasan Al- Furqon Palembang, dan kini Aktivitas beliau selain sebagai Berdakwah melalui Mimbar dan juga Dakwah *Door To Door* atau secara langsung, beliau juga Sebagai pengajar dan pendidik

---

<sup>1</sup> Ustadz Andi Irawan, *Dai Dakwah Door To Door Palembang*, Wawancara Tanggal 05 Juni 2021.

<sup>2</sup> Ustadz Kemas Fahmi, *Dai Dakwah Door To Door Palembang*, Wawancara Tanggal 04 Juni 2021.

juga di Yayasan Pendidikan Sekolah Islam Al- Azhar, beliau juga menjadi Trainer dan juga Publik Speaker dan juga pencetus program pelatihan Publik Speaking For *Dai* Palembang sebagai Program yang beliau Buat, guna memberikan kemudahan bagi para Dai, Pendidik, dan Mahasiswa dan pada Umumnya sekalian, siapa saja yang ingin belajar Penyampaian Komunikasi dengan efektif dan baik, Adapun Riwayat Organisasi beliau Ikatan *Dai* Indonesia.<sup>3</sup>

4. Ustadz Muhammad Tori, Sud, Tempat Tanggal Lahir: Palembang- 24 -  
Novembar 1982, Alamat: Jalan. Anak- Anak Perumahan. PNS Pemkot  
Blok AW No 44, Rt 33, Rw 07, Kelurahan /Kecamatan Gandus, beliau  
pernah mendalami Bahasa Arab pendalaman Ilmu Nahwu dan Shorof di  
beberapa Kiai di Palembang diantara nya Kyai Wahab Ahmad, Kyai  
Syarifudin Yaqob, beliau merupakan Lulusan Universitas Islam Negeri  
Raden Fatah Palembang Jurusan Ilmu Hadits, dan kini aktivitas beliau  
Berdakwah berkeliling Masjid dan terkadang *Door To Door* juga, beliau  
bekerja Sebagai Penyuluh Agama Kecamatan Gandus Palembang,  
membina dan mengasuh beberapa Majelis Tak'lim di Kecamatan Gandus  
Palembang.<sup>4</sup>
5. Ustadza Windy Ega Siwi Tempat Tanggal Lahir: Palembang- 06  
September- 1999, Alamat Jalan Awi Nasrun Rt 32, Rw 12 No 1647  
Kecamatan Sukarami, Kelurahan Talang Betutu Palembang, Aktivitas

---

<sup>3</sup> Ustadz Kiagus Fadlilahi Akbar, *Dai Dakwah Door To Door Palembang*, Wawancara Tanggal 04 Juni 2021.

<sup>4</sup> Ustadz Muhammad Tori, *Dai Dakwah Door To Door Palembang*, Wawancara Tanggal 05 Juni 2021.

beliau kini sebagai Pengajar dan Pendidik Tk dan TPA, mengajar juga di Pesantren Kiai Muara Ogan Talang Betutu Palembang, beliau Juga Berdakwah langsung Dari Rumah ke Rumah dengan cara *Door To Door*, beliau lulusan SDN 144 Palembang, SMPN 49 Palembang, SMAN 21 Palembang, beliau juga Lulusan Ilmu Hadits Uin Raden Fatah Palembang dan beliau belajar pendalaman Agama dengan Bimbingan Orang tua beliau yang merupakan Lulusan Pondok Pesantren di Banten, Pengalaman Organisasi Ikatan Pemuda Nahdatul Ulama, Muslimat Nu Beberapa *Mad'u* dalam Dakwah *Dai Door To Door*.

Adapun *Mad'u* yang dapat Peneliti Wawancarai di antara nya sebagai berikut ini.<sup>5</sup>

1. Ananda Muhammad. Ridhowan Syawaludin Nazom Tempat Tanggal Lahir, Palembang, 05- Oktober- 2008, Alamat: Jalan Sukabangun 2, Komplek Puri impian 2, Kecamatan Sukarami Kota Palembang.<sup>6</sup>
2. Adapun yang Ke 2 Ananda Felysa Dwi Ramadhani, Tempat Tanggal Lahir Palembang, 14 September 2007, Alamat Jalan Sukabangun 2, Komplek Puri Impian 2, Kecamatan Sukarami Kota Palembang.<sup>7</sup>
3. Ibu Sumiyati Tempat Tanggal Lahir: Palembang 30 Mei- 1985, Alamat Jalan Garuda jaya RT 09 RW 03, Kelurahan Talang Betutu Palembang,

---

<sup>5</sup> Ustadza Windy Ega Siwi, *Dai Dakwah Door To Door Palembang*, Wawancara Tanggal 05 Juni 2021.

<sup>6</sup>Ananda Muhammad Ridhowan Syawaludin Nazom, *Mad'u Dakwah Dai Door To Door Palembang*, Wawancara Tanggal 06 Juni 2021.

<sup>7</sup> Ananda Felysa Dwi Ramadhani, *Mad'u Dakwah Dai Door To Door Palembang*, Wawancara Tanggal 06 Juni 2021.

pekerjaan Ibu Rumah Tangga, beliau merupakan Orang Tua dari Ananda Rauf Fadillah dan Nayla Nur Asyifa.<sup>8</sup>

Materi Dakwah yang disampaikan pada Saat mengaji *Door To Door* ini antara Lain:

- a) Pendidikan Al- Qur'an seperti Mengaji, Hafalan Doa- Doa Pendek, Surah- Surah Pendek.
- b) Fiqih Ibadah dan Amalia Sehari -hari.
- c) Praktek Nilai- Nilai Adab, Akhlaq.
- d) Kisah- kisah Hikmah Nabi dan Para Sahabat dan orang-orang Sholeh.
- e) Buku pedoman dan laporan Mingguan sebagai rujukan dan laporan kegiatan Mad'u selama di luar.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Mekanisme Dan Konsep Dakwah *Dai Door To Door***

Dalam menyampaikan Dakwah kita harus memahami cara dan konsep dalam menyampaikan Dakwah dalam hal ini peneliti mencoba memaparkan dan mendeskripsikan mengenai Konsep dari mengaji *Door To Door* dari yang dilakukan beberapa Dai yang terlibat Dakwah menemui secara langsung dalam Dakwah menjumpai Umat ini, dan nanti nya hasil dari wawancara ini akan di kaitkan dengan teori Al- Qur'an Surah An- Nahl ayat 125 Metode Dakwah Mau'idzah Al- Hasanah.

---

<sup>8</sup> Ibu Sumiyati, *Orang Tua Mad'u Dakwah Dai Door To Door Palembang*, Wawancara Tanggal 06 Juni 2021.

Adapun *Dai* yang pertama beliau adalah, Ustadz Andi Irawan MA.g,

beliau mengatakan :

“Dakwah *Dai Door To Door* ini merupakan Dakwah yang dilakukan seorang *Dai* dengan menjumpai langsung Mad’u melalui Rumah ke Rumah yang membutuhkan bimbingan dengan seorang *Dai Door To Door* dengan kata lain juga dapat di pahami makna nya bahwa *Door To Door* ini merupakan bertatap muka langsung dengan Mad’u dengan cara melakukan Pendidikan dan pengajaran secara Umum Dakwah ini di pahami Masyarakat pada saat ini sebagai privat”.<sup>9</sup> Adapun konsep awal yang pertama kali dilakukan dan diterapkan pada saat Dakwah *Dai Door To Door* semacam ini adalah belajar Al- Quran atau mengaji karena dengan memahami Al- Qur’an maka barulah beralih sedikit demi sedikit ke Ilmu Fiqih mengenai tata cara ibadah, namun pada umumnya pada anak-anak diajarkan dan ditekankan belajar Al-Qur’an doa-doa pendek dan hafalan surat-surat pilihan, serta Pendidikan Akhlaq dan karakter.

Dalam hal ini pada saat *Door To Door Dai* Berdakwah menjumpai anak-anak serta remaja yang merupakan Mad’u maka harus lah memiliki paduan sebagai acuan dalam kegiatan belajar seperti hafalan, doa- doa pendek agar ilmu ini kedepan bisa memberikan dampak pada *Mad’u* Ketika telah selesai belajar sampai paham tidak lagi dalam dibimbing lagi dengan *Dai Door To Door* mengaji dan belajar ilmu ke islaman, sehingga Ketika lupa tidak terlalu jauh dikarenakan dapat mengulangi nya Kembali, maka konsep Dakwah mengaji *Door To Door* secara langsung ini sangat lah efisien karena memiliki target dan pengawasan yang intensif. Dalam Dakwah secara *Door To Door* ini juga, tantangan juga pasti ada Ketika Dakwah di rumah secara langsung ini, semisalnya ketika ada anaknya perlu ditegur didepan orang tua nya kita ingatkan mereka dengan penuh hati- hati agar tidak ada ketersinggungan di hati orang tua, pernah suatu saat ada anak dari guru kita, dengan penuh hati- hati menyampaikan sesuatu apa lagi untuk menegur anak guru kita perlu hati-hati dengan penuh akhlaq dan adab sehingga akan ada kesan yang menunjukkan berwibawa, kemudian cuaca hujan ini terkadang menjadi hambatan apa lagi karena jarak Mad’u yang jauh.

Adapun dampak dari Dakwah dengan konsep mengaji melalui *Dai Door To Door* ini yang dimana Dakwah ini bersistem dan berkelanjutan, maka pemahaman mereka akan

---

<sup>9</sup> Ustadz Andi Irawan, *Dai Dakwah Door To Door Palembang*, Wawancara Tanggal 05 Juni 2021.

praktek Akhlak maupun Adab mereka kita didik juga, serta mental mereka melalui bimbingan langsung timbul menjadi sebuah ke pribadian sehari-hari, sehingga tidak hanya ilmu yang di peroleh namun Akhlaq juga menghiasi Batin mereka, sehingga secara Dzohir nya luarnya baik juga. Untuk mengikat Anak-Anak tadi disela-sela liburnya dengan kebiasaan baik maka dibuat lah semacam laporan mingguan guna nya agar memotivasi, mengontrol dan membiasakan diri mereka dengan hal-hal positif dan baik, sehingga hari-hari nya terbiasa dengan hal-hal baik kedepan, semisal laporan prihal kegiatan sehari-hari aku Shalat, membantu orang tua, bikin tugas Sekolah, menyiram tanaman dan hal-hal yang baik lain nya sehingga di laporkan kepada *Dai* dan diberikan penghargaan jika baik. Dapat disimpulkan bahwa Dakwah *Dai Door To Door* ini menyebabkan anak-anak dan keluarganya lebih paham dan leluasa karena ada interaksi secara langsung ketimbang belajar di TPA atau tempat umum kadang-kadang jarak nya yang jauh, terkendala cuaca hujan tapi kalau sebagai *Dai* kita nikmati maka Dakwah secara *Door To Door* semacam ini sangat asik dan mempunyai makna tersendiri dan semangat menyampaikan kebaikan-kebaikan guna mengagajak, mendidik dan membina, hal ini senadah dengan prinsip-prinsip Dakwah pegabungan antara, Bil kitaba, Bil Lisan, Bil Hall, serta Bil Qiroah.

Berdasarkan Deskripsi dan pernyataan hasil wawancara yang mendalam untuk menganalisa Dakwah *Dai Door To Door* di Palembang melalui petikan Wawancara yang pertama tersebut bahwa peneliti menyimpulkan bahwasanya Dakwah dengan Konsep mengaji *Door To Door* ini yang dilakukan Ustadz Andi Irawan ini, telah sesuai dengan konsep Teori menurut Al- Qur'an, Secara konseptual dan sistematis sesuai kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat di gambarkan menurut Al-Quran telah di kemukakan dasar- dasar pokok Metode Dakwah Islam dalam Surah An- Nahl ayat 125, bahwa Metode Dakwah seorang *Dai* harus lah Arif dan bijaksana untuk diterapkan ada tiga macam gabungan konsep, yaitu Bil- Hikmah, Maudzah Al- Hasanah.

Dalam pelaksanaannya, Metode yang di pakai Dai Door To Door tersebut telah berlandaskan menurut Al- Qur'an dimana merupakan ruh atau sebagai landasan dalam menjalan Dakwah bagi seorang Dai, mengaji Door To Door ini merupakan Representasi dari konsep Bil-Lisan, Bil- Hal dan Bil-Kitaba, Dengan Mengadopsi dari pemikiran tersebut, seorang Dai dapat melakukan kegiatan Dakwah melalui berbagai Metode praktis sebagai mana Dakwah dengan perbuatan dan contoh langsung mampu mengubah Mad'u secara efektif dan baik dengan bimbingan pengawasan dan pelajaran.

Menurut peneliti Bahwa Mengaji *Dai Door To Door* yang dilakukan Ustadz Andi Irawan secara langsung ini sudah mengikuti konsep Teori yang tertuang dalam Tuntunan Al- Qur'an Surah An- Nahl Ayat 125 dengan konsep Metode Al- Mau'idzah Al Hasanah, ada Nilai- Nilai nasihat yang baik dan kebenaran di dalam nya yang di tuangkan di praktekan beliau, meskipun masih banyak kekurangan dari segi pendekatan, penyampaian dan memahami situasi saat Dakwah dengan cara *Door To Door* semacam ini, maka Dakwah *Door To Door* ini juga perlu di tinjau dan di kaji ulang lagi agar tidak menimbulkan pro dan kontra di masyarakat pada umum nya karena, masyarakat masih belum banyak yang memahami Dakwah *Door To Door* ini karena istilah ini baru.

*Dai* berikut yang juga menggunakan konsep Dakwah mengaji *Door To Door* semacam ini beliau adalah Ustadz Kiagus Fahmi Saat di Wawancarai beliau mengatakan:

“Bahwa Dakwah *Dai Door To Door* ini Merujuk pada firman Allah, dimana Allah sebut kita Sebaik-baik umat dan mengajak pada yang Maq’ruf dan mencegah yang dari pada yang mungkar, bahwa kita merupakan umat pilihan, umat yang di pilih Allah sebagaimana dalam firman nya.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ

وَأَكْثَرُهُمْ فَاسِقُونَ

Terjemah :

*“Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik”.* ( Qs Al- Imran ayat 110).

Beliau menyatakan ayat ini sangat erat dan pantas dengan para Sahabat yang di tarbiyah langsung oleh Rasullullah, Ketika Sayyidina Abu Bakar Sidiq Rodhia’llahu anhu mendapatkan Hidayah dan kemudian masuk Islam, dan kemudian lalu berkata kepada Rasullallah SAW apa tugas aku setelah Islam ya Rosulallah maka Rosul mengatakan kerjakan dan lalukan apa yang aku perintahkan dan apa yang aku kerjakan, apa maksudnya ya Rasul, maka Rasul menjawab maksudnya Berdakwahlah selaku Umat Rasul Umat ter The Best yang di pilih oleh Allah, umat- umat lain tidak ada kewajiban Mendakwahkan Agama, tetapi Umat Rosullallah berkewajiban mendakwahkan Agama kepada umat Manusia karena di lahirkan untuk Manusia itu sendiri yang mengajak dan mengingatkan yang maq’ruf dan mencegah dari pada yang mungkar atau yang bertentangan dengan Syariat, sehingga dari pada Dakwah ini sepertiga Agama di kuasai umat Islam, karena kemulian kita menjadi umat pilihan Allah, maka Allah tampakan Islam tersebar keseluruh Alam Dunia ini, sehingga Islam sampai kepada seseorang yang belum

mendapatkan Hidayah dari Allah”.<sup>10</sup>Bahkan Dakwah semacam ini juga di lakukan teman-teman dari Jama’ah Tabliq meniru Dakwah para Sahabat- Sahabat Nabi Muhammad SAW yaitu Sahabat kaum Muhajirin dan wal Anshor, Muhajirin adalah mereka yang berhijrah dari Kota Mekkah menuju Yastrib dimana Yastrib ini disebut Kota sial, akan tetapi ada dari pada orang-orang yg menerima dari pada Dakwah Nabi Muhammad SAW maka di ubah menjadi suatu keberkahan dan ke indahan maka didinamakan lah yang tadi Yastrib berganti nama menjadi Madinatul Munawaroh menjadi Kota berkah karena kenapa mereka menerima dan dengan senang hati melalui Dakwah yang di sampaikan baginda Nabi Muhammad SAW di kota Madinah yang merupakan Tanah Haram, akhirnya jadi Asbab Kota yang tadi Yastrib menjadi Madinah, akhirnya di tolong lah oleh kaum Muhajirin yang meninggalkan Anak, Istri, bahkan Harta benda sebab suka cita dan dengan tidak me bawah apa- apa pada saat berhijrah menolong dengan segala sesuatu yang diberikan oleh kaum Anshor, sehingga dengan gotong royong dan terbuka Hidayah dari Allah SWT, maka Dakwah ini harus mencotuh Dakwah yang dicontohkan Nabi Muhammad SAW, Penceramah, Mubaliq berbeda, akan tetapi setiap kita semua merupakan seorang Dai yang mempunyai tugas dalam artian adalah kewajiban dan diwajibkan menyapaikan ayat Al- Quran walaupun hafal satu ayat, sehingga memiliki tanggung jawab atas Agama, karena pada saat ini kita baru merasa tanggung jawab untuk melaksanakan Agama saja, akan tetapi belum merasa mempunyai tanggung jawab untuk mengamalkan Agama, kenapa Sahabatdapat amal Agama karena mereka tidak hanya mengamalkan Agama saja tetapi mereka punya tanngung jawab terhadap Agama itu sendiri, ibarat petugas ke amanan memiliki kewajiban tugas dan ada kewajiban nya memakai seragam, akan tetapi ke- duanya harus di lakukan tugas dan keawjiban nya mengamalkan menjaga lingkungan di sekitarnya, kewajiban saja di jalankan tapi tugas tidak di jalankan akan hancur.”

“Yang terjadi pada hari ini kemunduran umat Islam saat ini dan kehancuran umat Islam hari ini datang, karena umat Islam tidak memuliahkan dirinya untuk Dakwah dan dengan Dakwah, umat Islam sibuk hanya Ibadah untuk diri sendiri, sehingga orang kafir Mendakwahi kita, kita lihat pada situsi dan kondisi pada saat ini Covid ibadah Dakwah dibatasi dan lain sebagainya kenapa karena orang-orang sana Mendakwahi kita sehingga ketakutan dan kerpercayaan kita kepada virus melebihi ketakutan kita kepada Allah padahal kita ber Ikhtiar kepada Allah, kenapa Umat Islam tidak Berdakwah seperti yang di contohkan Nabi Muhammad SAW, memang Dakwah secara langsung seperti ini Adalah hal yang

---

<sup>10</sup> Ustadz Kemas Fahmi, *Dai Dakwah Door To Door Palembang*, Wawancara Tanggal 04 Juni 2021.

kelihatannya kecil dan sepele karena meninggalkan pekerjaan dan lainnya, karena memang Dakwah secara langsung seperti ini menimbulkan keberkahan tersendiri karena kita ikut mengikuti dari pada apa yang di contohkan oleh Nabi Muhammad SAW, soal keberhasilan dalam Dakwah pasti ada, dan begitu pula hambatan pasti ada namun ini merupakan Sunatullah, maka hambatan itu pasti ada maka nya kita perlu meniru para Sahabat, terutama dari Keluarga dan orang di sekitar akan di anggap sepele dengan Dakwah secara langsung ini. Ini lah merupakan konsep Dakwah yang ini ditemukan oleh Maulana Ilyas Dakwah yang menjumpai Umat, keberhasilan ini yang kemudian ditiru dan keberhasilan serta dampaknya dapat dirasakan orang lain”.<sup>11</sup>

Berdasarkan penuturan *Dai* yang ke dua ini bahwa Dakwah atau mengaji *Door To Door* ini merupakan Dakwah yang dilakukan mencotoh Nabi Muhammad SAW, dan para Sahabat yang dimana di didik dan di bina Nabi Muhammad Saw Ketika baru Masuk Islam, dan senada dengan hal ini juga Dakwah merupakan kewajiban segolongan Manusia untuk menyampaikan yang Maq’ruf dan mencegah yang Mungkar, maka konsep Dakwah mengaji *Dai Door To Door* ini merupakan konsep Dakwah yang mampu memberikan bekas dan berdampak baik bagi Mad’u khususnya pada zaman perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dimana mampu menjadi pengontrol dan penyeimbang sebagai Makhluq Allah SWT.

Berdasarkan penjelasan Bersama Ustadz Fahmi melalui Wawancara diatas bahwa *Dai Door To Door* merupakan mengaji menjumpai dan menemui umat, dimana di dalam Dakwah *Dai Door To Door* ini juga melatih kesadaran dan mendidik jiwa Dai juga, dan sejatinya Mad’u dilatih dan biasakan berkehidupan dengan cara meneladani Nabi Muhammad

---

<sup>11</sup> Ustadz Kemas Fahmi, *Dai Dakwah Door To Door Palembang*, Wawancara Tanggal 04 Juni 2021.

SAW, mulai cara Makan, Minum, Bermasyarakat dan kebiasaan sehari-hari berdasarkan Syariat di dalam Islam, maka Peneliti menyimpulkan Dakwah yang beliau lakukan ini lebih fokus ke pada Dakwah bil Hikmah, sehingga Dakwah *Door To Door* yang beliau lakukan ini menurut peneliti perlu juga menerapkan konsep Al- Mau'idzatil Hasanah agar Dakwah yang di sampaikan dapat memberikan nasihat yang baik.

*Dai* yang juga melakukan Dakwah *Dai Door To Door* Selanjutnya Ustadz Kiagus Fadlilahi Akbar beliau Saat di Wawancara mengungkapkan sejak kapan memulai Berdakwah sebagai *Dai Door To Door* mulai Dari pasang surut dan makna *Door To Door* itu sendiri beliau mengatakan:

“Memulai Dakwah *Door To Door* sebagai seorang Guru mengaji dimana sebagai *Dai* Pertama kali menerapkan konsep belajar Al-Quran, maka yang menjadi sasaran awal dalam Dakwah secara langsung ini Mad'u nya beragam mulai dari Bapak, Ibu, Anak- Anak bahkan asisten Rumah Tangah nya di ikut sertahkan proses belajar Bersama *Dai Door To Door* dalam Dakwah ini, karena tugas Dakwah tugas yang harus di sebarakan kepada siapapun soal hasilnya merupakan ketentuan dan hak proreogatif Allah SWT, karena Allah lah yang mengengam hati seseorang maka tugas sebagai *Dai* menyampaikan dengan sentuhan”.Mengawali dari rumah konsep Dakwah semacam ini juga menampilkan antusias yang luar biasa dimana ada beberapa Mad'u yang berinisiatif dan kemudian berkembang di mana tadi keluarganya saja ini menjadi sebuah Dakwah yang melibatkan juga karyawan dari usaha yang dia miliki juga dilibatkan Dalam interaksi dengan bimbingan *Dai Door To Door*, maka dari proses ini dibuat lah Musholah di dalam rumah, sehingga Dakwah ini tidak hanya mengubah sebuah keluarga secara khusus Namun saat menghadirkan seorang *Dai* secara langsung dapat membuat perubahan bagi orang lain juga. Pada awal mulai tahun 2010 Dakwah dengan *Door To Door* telah berjalan, akan tetapi terfokus dengan konsep ngajar ngaji di rumah- rumah dari sejak tahun 2004 baru ke tarap Mengajar Ngaji pada masa itu, akhirnya skenario Allah untuk memulai Cawisan keluarga ataupun Dakwah secara langsung dengan konsep perpaduan Akhlaq, Adab, Ilmu, dan Syariat pada 2014, bahkan Dengan cara *Door To Door* ini ada yang paling lama di

bimbing dan belajar dengan cara langsung dari sejak masa Sekolah Dasar dari tahun 2004 sampai 2013 bahkan anak telah berada ke kondisi remaja atau Perguruan Tinggi pada saat ini, mereka dibimbing Sekeluarga.

Adapun Metode atau Belajar Al- Qur'an adalah dengan konsep cara baca Al- Qur'an yang di pakai dalam Dakwah ini hampir sama dengan Metode Iqro akan tetapi bukan Metode Iqro, Metode Tilawatih jadi penuntun dan tutor dalam pembelajaran mengaji sama seperti Iqro terdiri beberapa jilid 1 sampai 6, Ketika telah lancar membacanya diteruskan dengan membaca Al-Qur'an sampai khotam sehingga di Anggota Keluarga mampu membaca Al- Qur'an dengan baik, setelah itu Membaca Tadarus dan Tadabur dengan Bil makna ayat per ayat sehingga makna yang terkandung dari Ayat Qur'an yang terkandung dapat memberikan Hikmah dan pemahaman mengenai tujuan hidup Manusia, tidak hanya sebatas Mengaji akan tetapi sangat luas sekali esensi kedepannya belajar dengan konsep *Door To Door* semacam ini, sehingga bahasan Ilmu, Syariat, Fiqih bisa di sampaikan dan tersampaikan dengan begitu akurat, misalkan dari Kitab Buluqul Marom membahas Hukum- Hukum Agama, dan terkadang Ketika mereka belajar dan memahaminya akan langsung muncul pertanyaan- pertanyaan dari mereka langsung sendiri dan dijelaskan secara langsung dan mereka mengatakan, oh begitu ya Ustadz dan mereka langsung dapat pemahaman yang luas, dan seterusnya berlanjut menjadi keinginan terus belajar dan memperdalam ajaran Agama Islam secara kongkrit dan berkelanjutan. Dan pada masa dahulu proses *Door To Door* setiap hari keliling Dakwah *Door To Door* ke beberapa Mad'u, sehingga dahulu beberapa Tahun sebelum Corona ada sekitar Dua Puluh Empat Rumah yang belajar dengan konsep dan bimbingan melalui *Dai Door To Door* yang menjadi jadi sasarnya, akan tetapi sekarang tinggal sisa Lima dan ada yang Via Online sisanya lantaran aktivitas Dakwah yang sangat padat, dan ada juga dari orang tua memutuskan berhenti dulu belajar dengan *Dai Door To Door* lantaran Pandemi Covid ini. Dan terkadang pada saat *Door To Door* juga ada orang tua nya yang menuntut harapan atau keinginan yang terlalu banyak terhadap anaknya, sehingga anak tadi sedikit mengalami tekanan karena di samping belajar harus mengikuti ke ingginnan orang tua nya padahal orang tua tidak pernah bertemu dengan *Dai* nya, maka sebagai *Dai* oke Ketika pada saat Dakwah konsep secara langsung seperti kami penuh dan Alhamdulillah Anak nya mampu untuk melewati semuanya, namun terkadang gara-gara banyak harapan dari orang tua tadi ada dari pada Anak- Anak nya yang sedikit jadi malas untuk belajar, tetapi dengan seiring nya proses tadi *Dai* mampu juga untuk menyampaikan pesan Dakwah melalui anak nya, sehingga terkadang keterwakilan perubahan anak yang sebelumnya agak sedikit di turuti ke ingginnan nya menjadi anak yang berperangai baik, dan santun kepada orang tua, dan terkadang Ketika

ada hal-hal sesuatu yang salah di tampilkan oleh orang tua nya akan anak-anak mengatakan mama, papa kata pak Ustadz tidak boleh dan sebaik nya gini sehingga anak mampu menyampaikan nilai-nilai Dakwah juga pada Orang Tua nya tadi, sehingga mampu juga menyetuh kebiasaan- kebiasaan orang tua yang terkadang bertentangan nilai-nilai ajaran Agama Islam. Maka pada saat proses penyampaian Dakwah dengan cara *Door To Door* kita harus sampaikan yang terbaik niatkan semata- mata untuk menyampaikan Dakwah dengan tujuan banyak orang- orang yang sadar dan merasa Beragama, jangan terlalu berlebihan dan memaksakan diri karena Dakwah membutuhkan kesabaran, pelajaran dan berkelanjutan serta proses yang panjang. Ada pada suatu Ketika, di satu Rumah ada yang tiba-tiba ada Orang Tua nya yang belum Berhijab maka kami sampaikan pada anak nya tentang kewajiban Berhijab pada saat belajar dengan bimbingan dengan *Dai* maka anak pun menyampaikan dan memberikan contoh pada orang tua nya, sehingga beberapa Waktu kemudian satu persatu Anggota Keluarga memahami dan berubah menjadi lebih baik lagi dan sadar akan Syariat. Penting nya juga kesempatan Dakwah secara langsung atau mengaji *Door To Door* semacam ini membuat *Dai* perlu menyampaikan kisah-kisah Hikmah tentang cerita para Nabi, Kisah Sejarah Islam, para Shalafuna Sholih Orang Terdahulu, Kisah- Kisah Teladan yang pada akhirnya dibalik kisah ini membuat Mad'u merasa senang dan banyak merenungi dan mengambil pelajaran, dari Kisah- Kisah yang disampaikan akhirnya timbul interaktif antara *Dai* dan Mad'u, sehingga Dakwah secara langsung lebih menusuk dari Dakwah yang sifatnya terbatas dan secara sekilas ataupun tanpa melalui pendekatan emosional secara langsung dikarenakan kita langsung turun dan memahami nya secara langsung sehingga Dakwah semacam ini juga Dakwah menjemput bola juga.<sup>12</sup>

Maka Dari hasil Wawancara Peneliti Bersama *Dai Door To Door* Ustadz Kiagus Fadlilahi Akbar beliau pertama kali menekankan mengaji cara membaca Al- Qur'an lalu dan memahami Al- Qur'an, sedikit demi sedikit belajar juga untuk Mentadaburi Al- Qur'an dengan cara Tadarus dan Tadabur dengan Bil makna Ayat per Ayat sehingga makna yang terkandung dari ayat Al- Qur'an yang terkandung dapat memberikan Hikmah dan

---

<sup>12</sup> Ustadz Kiagus Fadlilahi Akbar, *Dai Dakwah Door To Door Palembang*, Wawancara Tanggal 04 Juni 2021.

pemahaman mengenai tujuan hidup Manusia. Melalui petikan Wawancara Bersama beliau bahwa mengaji Dakwah *Dai Door To Door* semacam ini:

“Sangat memberikan ikatan yang emosional yang luar biasa pada Mad’u karena pada saat Mad’u memutuskan untuk melakukan Tindakan sesuatu yang kaitannya dengan urusan rumah tangga dan pekerjaan dan tidak jarang juga mengadakan acara selalu berkonsultasi dan meminta pendapat dari *Dai Door To Door* karena pengangungan terhadap pemberi ilmu sehingga menjadikan keluarga Mad’u selalu berhati-hati dalam bertindak dan memutuskan sesuatu”.

Jika dikaitkan dengan kerangka pemikiran penelitian ini Metode Al Mau’idzatil Hasanah, maka Dakwah yang dilakukan Ustadz Fadli belum merujuk dan sesuai pada konsep Maudzah Al- Hasanah karena yang beliau lakukan ini memfokuskan pada penerapan Akhlaq dan Adab terhadap Mad’u dalam hal ini anak-anak dan remaja.

Adapun Dai yang juga menekuni Dakwah dengan cara mengaji *Door To Door* ini juga Ustadza Windy Ega Siwi beliau pada saat di Wawancarai oleh Peneliti pada saat setelah beliau mengajar dengan cara *Door To Door* beliau mengatakan:

“Kenapa Memilih Dakwah Door To Door, kita bisa menjelaskan pelajaran dengan cara langsung dari Materi yang diinginkan nya, lebih dari itu konsep Dakwah semacam ini sangat efisien dan di pahami oleh Mad’u tadi, menyesuaikan Dakwah dengan melihat kondisi Mad’u tadi mengetahui kekurangan, apa yang mereka inginkan dengan cara berdiskusi, pendekatan disitu lah kita jelaskan apa yang mereka inginkan, dalam kondisi Covid ini tetap tatap muka, dengan memperhatikan Protocol Kesehatan, kelebihan nya kita mampu terjun langsung melihat kondisi Mad’u, paling di tekankan dalam Dakwah Door To Door, bagaimana Adab kepada yang lebih, dan peran Orang Tua juga sangat membantu anak tadi agar menerapkan apa yang di peroleh sehingga membekas, dan yang ditekankan juga dalam Dakwah secara langsung ini bagaimana membina sebuah keluarga agar memiliki kesadaran berpariasi, sehingga di dalam kehidupan sehari- hari mampu memberikan rasa

aman kepada Umat khusus nya lingkungan sekitar. Adapun materi yang kami ajarkan pada Saat Dakwah Door To Door meliputi Belajar terfokus Mengaji, Menulis, Adab sehari- hari, Fiqih Ibadah dan yang lebih tekan kan Etika, nilai esopanan dan kebiasaan baik”.<sup>13</sup>

Berdasarkan apa yang beliau sampaikan mengenai Dakwah *Dai Door To Door*, pada saat di Wawancara dengan beliau bahwa Dakwah yang di lakukan *Dai Door To Door* ini membantui kita bisa mengajar ngaji dengan intensif menjelaskan materi dengan cara langsung kepada anak- anak, sehingga lebih dari itu konsep Dakwah semacam ini sangat efisien dan efektif dan dapat di pahami oleh Mad'u tadi, dan Dai dapat menyesuaikan Dakwah dengan melihat kondisi Mad'u tadi sehingga mengetahui kekurangan, apa yang mereka inginkan dengan cara berdiskusi langsung, dan Materi yang disampaikan oleh Ustadza Windy ini tidak jauh berbeda dengan Dai sebelumnya dimana Pendidikan, mengaji dan penanaman nilai Adab dan Akhlaq sebagai acuan dan pedoman saat Dakwah *Door To Door* semacam ini sesuai anjuran Ayat tersebut dengan Hikmah dan Pelajaran, jadi Dakwah yang dilakukan oleh Ustadza Windi ini lebih fokus pada Dakwah Bil Hikmah dan Jadalah, sementara Al Mau'idzah Al Hasanah atau yang kita pahami, nasihat yang baik belum sepenuhnya di Aplikasikan pada Dakwah Door To Door yang beliau lakukan.

Adapun Asatid yang terakhir yang juga Berdakwah dengan cara Dakwah *Dai Door To Door* juga Ustadz Muhammad Tori pada saat di Wawancarai oleh Peneliti bahwa beliau mengatakan bahwasanya:

---

<sup>13</sup> Ustadza Windy Ega Siwi, *Dai Dakwah Door To Door Palembang*, Wawancara Tanggal 05 Juni 2021.

“Dakwah Door To Door semacam ini merupakan, Dakwah yang hampir sama dengan Dakwah yang dilakukan oleh Teman- Teman Jama’ah Tabliq dengan cara Bertabliq, karena Dakwah ini membutuhkan kesabaran, kalau Jama’ah Tabliq ini di ibaratkan Muhajirin Dan anshor mereka mengajarkan masalah Ibadah, Dakwah ini melatih diri juga, Asbab untuk dirinya juga, Dakwah semacam ini sangat membutuhkan kesabaran karena ini Sifatnya kita datang dan harus memahami Mad’u, maka dengan Dakwah Door To Door ini juga bisa menjadikan Asbab Hidayah juga, dimana Dai memberikan pelajaran secara langsung, sehingga Mampu menyakinkan dan memberikan kebaikan, maka konsep dan semacam ini sedikit sekali yang melakukannya lantaran ya tugas nya bukan hanya menyampaikan, tapi juga mengingatkan, biasanya dalam kita menjumpai Mad’u hal-hal yang perlu kita sampaikan bagaimana Shalatnya, Berwudhu nya, Mengajinya membaca Qur’an dengan baik, dan tata cara kedekatan dan kenyamanan dan baik nya Amalia sehari- hari sehingga Ibadah Mad’u setelah merasakan Dakwah Dai Door To Door ini benar dan baik.<sup>14</sup>

Dakwah *Door To Door* ini, menurut beliau hampir sama seperti privat mengaji namun memberikan pemahaman yang lebih dalam pembelajaran nilai-nilai islam, karena harus memiliki kesabaran dalam mengajarkan mengaji, masalah Ibadah, dan tidak jauh berbeda dengan Materi- Materi yang *Dai Door To Door* sebelumnya berikan dimana Ustadz Muhammad Tori Dakwah yang beliau sampaikan pada saat *Door To Door* beliau lebih menekankan bagaimana orang berubah dan sadar, dan baik pula cara-cara Ibadah seperti Shalat, Wudhu, dan juga Mengaji Al- Qur’an karena masalah- masalah ini merupakan bekal dasar dalam kehidupan beribadah sehari- hari.

---

<sup>14</sup> Ustadz Muhammad Tori, *Dai Dakwah Door To Door Palembang*, Wawancara Tanggal 05 Juni 2021.

Maka Dakwah konsep *Door To Door* yang dilakukan Ustadz Muhammad Tori ini menitik lebih memfokuskan dan cenderung kepada pendidikan dan pengajaran atau yang kita kenal Dakwah Bil Hal fokus pada pembenaan dan contoh perbuatan, maka jika di kaitkan dengan Teori Al-Mau'idzah Al Hasanah perlu dilakukan tinjauan lagi karena pada Dakwah Mau'idzah Al- Hasanah pemberian nasihat yang baik dan benar.

Dalam Dakwah *Dai Door To Door* ini Peneliti juga meneliti *Mad'u* atau sasaran Dakwah yang menjadi penerima Dakwah ini, senada dengan hal itu beberapa *Mad'u* menyampaikan pendapat mengenai Dakwah *Door To Door* saat di Wawancarai oleh Peneliti diantara nya sebagai berikut:

Mad'u yang pertama yang di mintai pendapat dan pandangan adalah Ananda Ridhowan Syawaludin Nazom beliau mengatakan mengenai Dakwah *Dai Door To Door* saat di Wawancara Peneliti :

“Door To Door ini sangat asik sekali karena Ustadz yang mengajar penuh dengan keceriaan saat mengaji, berbeda sekali saat saya di Tpa yang ramai sehingga saya kurang aktif kemarin, dan saya tidak di tuntutan untuk bisa 100% namun ke pahaman dalam belajar, Ustadz sering menyampaikan materi Saat belajar dengan cerita Nabi, para Sahabat, dan Ketika belajar juga dengan ustadz sering ada games dan memberi hadiah, saya juga sering diberi tugas laporan harian, dan kalau baik dapat penghargaan dan kalau buruk di kasih tugas”<sup>15</sup>

Senada dengan hal ini Ananda Felysa Dwi Ramadhani juga mengatakan saat di Wawancarai oleh Peneliti bahwa:

“Bahwa Dakwah *Door To Door* merupakan belajar dalam bimbingan Ustadz dimana belajar aktif, menarik dan Ustadz sering menekankan Adab dahulu sebelum Belajar, setiap usai mengaji belajar Al- Qur'an

---

<sup>15</sup>Ananda Ridhowan Syawaludin Nazom, *Mad'u Dakwah Door To Door Di Palembang*, Wawancara Tanggal 06 Juni 2021.

dikasih Hafalan kemudian di setorkan pada pertemuan selanjutnya“, dan Alhamdulillah Ketika belajar Bersama Ustadz pelajaran di sekolah jadi menyenangkan, dan melalui bimbingan Pak Ustadz saya bisa mengaji dengan baik, dan bisa mengetahui tata cara Shalat dan Wudhu, dan kalau dulu sering Mama dan Papa nyuruh saya tapi sibuk main, dan mengabaikan, kini saya paham betul rasanya berkumpul dan mematuhi perintah mama dan papa”.<sup>16</sup>

Adapun *Mad'u Dakwah Dai Door To Door* yang di Wawancarai oleh peneliti berikutnya adalah ibu Sumiati:

“Beliau mengatakan pada peneliti bahwa Ibu memilih Dakwah *Door To Door* karena beliau memahami betapa arus kemajuan zaman dan pergeseran Nilai Budaya dan juga pengaruh lingkungan pada Saat ini tidak terbendung lagi sehingga iya untuk mengantisipasi anak-anaknya dari kecanduan Game Online dan mengganggu mental- mental berfikir anak- anaknya dan ke Ponakan nya maka pada saat ini iyapun berinisiatif memanggil seorang *Dai* agar walaupun kondisi tatanan kehidupan dan lingkungan mengalami pergeseran, namun Pendidikan Agama dan ajaran Islam haruslah terus di ajarkan pada Anak dan Keluarga dalam hal ini maka beliau menghubungi Ustadza sebagai *Dai* untuk menerapkan Ajaran- Ajaran Islam sehingga walaupun keadaan berubah Anak-anak nya bisa tetap tercontrol dan terpantau lingkungan nya, sehingga Anak nya mampu memahami Ajaran Agama Islam dengan baik, dengan bimbingan *Dai Door To Door* secara langsung”.

Adapun yang beliau perintahkan untuk mengikuti konsep Dakwah *Door To Door* ini ke 2 anak- anak nya dan juga beberapa keponakan nya, Metode dakwah secara langsung sangat efektif karena pada saat kita memiliki problem yang terjadi dilingkungan sekitar dan juga kehidupan bisa bertanya langsung dan mendapatkan, jawaban dan jalan keluar dari apa yang kita tidak diketahui sebelumnya. Dakwah *Door To Door* itu juga lebih mengikat karena sifatnya berkelanjutan dan terus menerus dengan di awasi dan di bimbing oleh *Dai* secara berkelanjutan.

---

<sup>16</sup> Ananda Felysa Dwi Ramadhani, *Mad'u Dakwah Door To Door Di*, Wawancara Tanggal 06 Juni 2021.

Materi yang di sampaikan oleh *Dai Door To Door* ini selain Belajar Mengaji dan hafalan serta doa, juga Mengajarkan Penerapan Akhlaq dan adab mulai Dari adab makan, minum dan berteman, serta tata krama kepada semua orang dan dilatih mandiri, tetapi pada saat Pandemi Covid 19 ini Dakwah pada saat *Door To Door* ini ada dimana kebiasaan kemarin salim mencium tangan guru di kini berhentikan dahulu namun interaksi antara *Dai* dan *Mad'u* dalam hal ini Anak- Anak tetap berjalan baik dan antusias anak-anak belajar dengan bimbingan *Dai* yang biasanya, beberapa kali dalam seminggu, kini menjadi dua sampai tiga kali ,menjadi tinggal sekali kali dalam sepekan saja.<sup>17</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat para *Dai* dan *Mad'u* pada Dakwah *Dai Door To Door* bahwasanya dampak positif yang sangat dirasakan dengan baik dan banyak oleh *Mad'u* saat dalam bimbingan dan pengawasan *Dai Door To Door*, cara belajar mengaji dan diskusi aktif dilakukan *Dai* dan anak-anak sehingga betapa banyak pelajaran dan kebaikan yang di rasakan *Mad'u* seperti dikatakan salah *Mad'u* Ibu Sumiati beliau menyatakan kepada peneliti bahwa Dakwah secara langsung sangat efektif karena pada saat kita memiliki problem yang terjadi dilingkungan sekitar dan juga kehidupan bisa bertanya langsung dan mendapatkan jawaban dan jalan keluar yang benar Dakwah *Door To Door* itu juga lebih mengikat karena sifatnya berkelanjutan dan terus menerus dengan di awasi dan di bimbing oleh *Dai* secara berkelanjutan sehingga proses mengaji Al- Qur'an

---

<sup>17</sup> Ibu Sumiyati, *Orang Tua Mad'u Dakwah Dai Door To Door Palembang*, Wawancara Tanggal 06 Juni 2021.

atau ilmu berkesinambungan dan baik, materi yang di sampaikan oleh *Dai Door To Door* ini selain belajar mengaji dan hafalan serta doa, juga mengajarkan penerapan akhlaq dan adab juga.

namun jika di kaitkan prinsip Dakwah Al- Mau'idzah Al Hasanah Dakwah *Dai Door To Door* ini belum begitu menerapkan prinsipnya yaitu nasihat-nasihat yang baik dan benar lantaran dari beberapa *Dai* memfokuskan pada pengajaran, pendidikan dan praktek adab langsung, ditambah lagi prinsip *Door To Door* atau sejenisnya mengaji secara langsung ini belum banyak di terapkan masyarakat di Palembang, maka perlu dilakukan tinjauan ulang lagi agar prinsip-prinsip Dakwah yang terkandung pada Al- Qur'an dapat berjalan dengan baik dan efektif dan di rasakan kebaikannya oleh seluruh *mad'u*.

## **2. Kelebihan Dan Kekurangan Dari Dakwah Door To Door**

Dakwah *Door To Door* merupakan proses Dakwah yang dilakukan dimana *Dai*, sebagai juru Dakwah mengajar ngaji dan menemui Umat dalam hal ini *Mad'u* sebagai sasaran Dakwah dimana *Dai* menyampaikan Dakwah berdasarkan pedoman Al- Qur'an Surah An- Nahl ayat 125 Bahwasanya di perintahkan menyeruh kebaikan dengan jalan Hikmah dan pengajaran dan pada, Dalam proses Dakwah pasti ada hambatan dan kemudahan yang di hadapi *Dai*, maka begitu juga dengan Proses Dakwah Dengan Mengaji *Dai Door To Door* punyai kelebihan dan kekurangan, melalui Wawancara yang dilakukan peneliti Bersama

beberapa *Dai Door To Door* terdapat kelebihan Dakwah *Door To Door* diantaranya sebagai berikut:

- a. Dakwah ini merupakan konsep Dakwah yang dilakukan seorang *Dai* dengan menjumpai langsung *Mad'u* melalui Rumah ke Rumah sehingga dimana konsep yang dilakukan saat *Door To Door* ini adalah mengaji Qur'an dan ilmu dan juga penerapan nilai-nilai akhlaq, sehingga terjadi nya kontak langsung antara *Dai* dan *Mad'u* sehingga *Dai* memahami problem dan masalah yang dihadapi *Mad'u*, sehingga ditemukan jalan keluar dan solusinya karena *Door To Door* ini merupakan Dakwah dan pengajaran yang menerapkan nilai-nilai akhlaq sesuai teladan Nabi Muhammad SAW.
- b. Dakwah *Door To Door* ini memiliki keunggulan Dakwah menerapkan konsep dimana belajar menggunakan Kurikulum pada saat menjumpai *Mad'u* karena konsep Dakwah *Dai Door To Door* ini berkepanjangan serta berkelanjutan dan mempunyai target sehingga harus lah memiliki paduan sebagai acuan dalam kegiatan belajar Mengaji dan mentaburi Qur'an serta Hafalan, doa-doa pendek agar Ilmu ini kedepan bisa memberikan dampak yang baik pada anak-anak dan remaja yang memilih untuk di ajar *Dai Door To Door*, sehingga ketika tidak lagi dibimbing oleh *Dai Door To Door* mampu membuka dan mengulangi lagi pelajaran- pelajaran atau ilmu-ilmu yang diberikan *Dai*, sehingga ketika lupa tidak terlalu jauh lupa nya dikarenakan dapat mengulangi nya kembali.

- c. Terbangun hubungan emosional pada anak saat Dakwah dengan konsep secara langsung semacam ini karena antara *Dai* dan anak-anak ada nya ikatan yang baik, sehingga sangat efektif sekali dalam menyampaikan materi Dakwah.
- d. Kelebihan Dakwah *Door To Door* ini juga mampu menggabungkan beberapa prinsip Metode Dakwah baik berupa Bill Hal dengan perbuatan, Bil Lisan dengan ucapan dan Bil Kitaba dengan Menulis sehingga Dakwah yang di sasarkan *Dai* ke *Mad'u* dalam hal ini anak-anak memiliki nilai positif dampak dan hasil yang baik.

Pada saat kita melakukan Dakwah apapun pasti ada kekurangan dan tantangan termasuk lah pada Metode Dakwah *Dai Door To Door*, Adapun dari petikan wawancara dengan beberapa *Dai* Dakwah *Door To Door* memili kekurangan sebagai berikut:

- 1) Tantangan juga pasti ada Ketika Dakwah *Dai Door To Door* di rumah secara langsung ini, semisalnya ketika ada Anak nya perlu di tegur di depan Orang Tua nya kita ingatkan dengan penuh hati-hati agar tidak ada ketersinggungan di hati Orang Tua, pernah suatu saat ada anak dari guru kita, dengan penuh hati- hati menyampaikan sesuatu apa lagi untuk menegur anak guru kita perlu hati- hati dengan penuh Akhlaq dan adab sehingga aka ada kesan yang menunjukkan berwibawa, kemudian cuaca hujan ini terkadang menjadi hambatan apa lagi karena jarak *Mad'u* yang jauh.

- 2) Terkadang ada dari anggota keluarga *Mad'u* yang tidak dalam keadaan Belajar, mengajidan dalam Bimbingan *Dai Door To Door* iya kurang merespon baik dan mendukung penuh Anggota keluarga nya, yang belajar dengan *Dai Door To Door*.

## **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Mekanisme Dan konsep Dakwah Dai Door To Door**

Merujuk pada kerangka pemikiran penelitian dalam Penelitian ini, Penliti menyelaraskan antara kerangka pemikiran dalam penelitian ini dan juga Dakwah *Dai Door To Door* ini, bahwa Dari hasil Penelitian dan Wawancara di lapangan Bersama para Dai Dakwah *Door To Door*, dan dari Dari hasil urain ke lima Dai Dakwah *Door To Door* di atas bahwa Dakwah *Dai Door To Door*, merupakan konsep Dakwah dengan cara menjumpai Umat, atau *Mad'u* dengan menggunakan konsep mengaji Al-Qur'an Hikmah Pendidikan serta pengajaran, bimbingan langsung terhadap anak-anak karena Dakwah *Door To Door* sifatnya berkelanjutan dan adanya interaksi yang baik antara Dai dan *Mad'u* baik anak-anak dan orang tuanya, maka Dakwah *Dai Door To Door* ini telah selaras dan sesuai dengan kerangka pemikiran Surah An-Nahl Ayat- 125 yaitu Bil-Hikmah, Maudzah Al-Hasanah karena Materi yang disampaikan dalam Dakwah *Door To Door* ini, sangat Kompleks mulai dari Hikmah pelajaran dan bimbingan yang baik kepada *Mad'u* baik dengan perkataan dan perbuatan yang di tuangka *Mad'u* saat proses Dakwah berlangsung, dan begitu juga dengan Maudzah Al-Hasanah dengan Nasihat-Nasihat

yang baik, bahkan segala aspek persoalan yang di hadapi Mad'u membutuhkan Nasihat- Nasihat dan arahan Langsung kepada seorang Dai Dakwah *Door To Door* ini.

## **2. Kelebihan dan kekurangan Dari Dakwah Dai Door To Door**

Setiap kegiatan Dakwah ada kelebihan dan kekurangannya, pada Penelitian ini Dakwah *Dai Door To Door* ini memiliki keunggulan yang sangat luar biasa dimana belum ada Metode Dakwah yang mampu mengunggulinya, dimana Dakwah memadukan Konsep Dakwah Bil Lisan, Bil Hal, Kitaba dan terdapat penyampaian pesan Dakwah dan praktiknya juga atau penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga Pendidikan, pengajaran, bimbingan, serta pemberian materi yang memberikan dampak luar biasa pada Mad'u dimana Dakwah bersumber dan berpijak pada kerangka dan pemikiran firman Allah dalam Surah An-Nahl Ayat 125. Dan setiap ada kelebihan dan keberhasilan dari pada misi Dakwah pasti ada kekurangan dan Hambatan begitu juga dengan Metode Dakwah *Dai Door To Door* ini memiliki kekurangan Namun itu semua tidak menjadikan seorang Dai, menjadi mundur dan berhenti justru dari beberapa Wawancara Peneliti dan Para Dai Dakwah *Door To Door*, ini menjadi bahan Tarbiyah Pendidikan dan juga Amalia, karena jalan Dakwah merupakan jalan yang Mulia dimana Manusia termulia Nabi Muhammad SAW telah terlebih dahulu mencotohkan Tugas Mulia ini dan penuh Hikmah dan pelajaran dari beliau yang Mulia. Adapun

Hambatan yang dialami oleh Dai, Mampu di selesaikan dan pecahkan dengan cara yang baik.

Jika peneliti lihat dari Dakwah *Dai Door To Door* yang dilakukan Para Dai konsep nya sudah sesuai dalam kerangka pemikiran dalam Penelitian ini, dimana Kelebihan Dakwah *Dai Door To Door* ini di tuangkan dengan materi- materi yang berpedoman dengan Ayat An- Nahl 125, dan hambatan nya dapat di selesaikan dengan “Jadalah Bil Lati Hiya Ahsan”, dan juga diskusi dan Nasihat yang baik, adapun kekurangan dari Dakwah *Dai Door To Doror* ini mad’u yang menjadi objek utama adalah anak-anak harapan nya bagi peneliti agar mengajak lebih luas lagi keluarga dan lingkungan sekitar nya.

Dalam Penelitian ini peneliti juga menerapkan teori untuk memberikan kemudahan peneliti dalam menganalisa *Dai Door To Door* Di Palembang dalam melakukan Dakwah menjumpai Umat di rumah-rumah di beberapa tempat di Palembang, teori yang di dipakai yaitu menurut Al- Qur’an surah An- Nahl ayat 125 yang mana Dakwah *Dai Door To Door* ini merujuk pada ayat ini dalam menjumpai Mad’u secara langsung, dalam hal ini dinyatakan ada beberapa konsep Dakwah.

### **3. Metode Bil Hikmah**

Pada proses dan tahapan ini *Dai Door To Door* melakukan penataan Dakwah secara Mentarbiyah, memberikan pengajaran kepada Mad’u *Door To Door* untuk belajar memahami dan memperdalam

Agama Islam seperti belajar mengaji Al- Qur'an serta mentadaburinya, Ilmu Fiqih mengenai tata cara ibadah, Akhlaq dan Adab sehari hari dengan konsep Al- Hikmah.

Dakwah dengan Metode hikmah (kebijaksanaan) ini merupakan sebuah model Dakwah dengan menyampaikan kebenaran dengan di dasari ilmu pengetahuan dan mampu juga dicernai dengan redaksi yang pas oleh Mad'u, Adapun penyampaian nya melalui cara bertahap dan proses yang berkelanjutan, sesuai dengan Sabda Nabi Muhammad SAW, sebaik- baik urusan yang sedang saja, dan dalam hadits yang lain dikatakan Bahwa sebaik-baik pekerjaan yang sedikit namun terus menerus.

Dakwah melalui Door To Door ini focus pada Dakwah Hikmah merupakan cara Dakwah dengan ilmu pengetahuan yang berkenaan dengan sesuatu yan baik dan bermanffatt bagi sasaran Dakwah. Metode Dakwah ini juga digunakan oleh *Dai Door To Door* dalam proses penyampaian Dakwah kepada Mad'u, karena Metode Dakwah ini juga di represntasikan melalui beberapa Metode Dakwah yaitu:

a. Bil kitaba dan Bil Qiroah

Bil kitaba ini merupaka penyampain Dakwah melalui pengajaran diantaranya *Dai Door To Door* ini menggunakan Kitab, buku, keterangan- keterangan, ataupun sebuah catatan dan dalam hal Ini *Dai Door To Door* memberikan pelajaran berupa Al Qur'an dan hadits serta mentadaburi nya, pembelajaran Ilmu fiqih yang di nukil dari

kitab- kitab karya para Ulama, ada dari beberapa Dai membuat laporan kegiatan harian yang di nulis dan dilaporkan kepada Dai, sebagai bahan evaluasi Mingguan.

b. Bi Hal

Dimana Bi hal ini Dakwah yang menitik beratkan pada perbuatan dan Tindakan serta teladan, dimana Dakwah ini telah di contohkan Nabi Muhammad SAW Yang mentarbiyah para Sahabat- sahabat Nabi Muhammad Saw, begitu pula Dakwah *Dai Door To Door* mencontoh Para Nabi dan Sahabat, dimana *Dai Door To Door* mencotuhkan bagaimana cara Makan, cara Minum, cara bertutur kata dan beradaptasi dan menghormati orang orang yang lebih tua semuanya dicontohkan oleh Para *Dai Door To Door* kepada Mad'u sehingga Dakwah mampu mentransormasi nilai Akhlaq dan Adab bagi Mad'u.

c. Maui'zah Al- Hasanah

Melalui tahapan ini para Dai Dakwah *Door To Door* melakukan pendekatan dan penyampaian Dakwah menggunakan Metode Naasihah yang baik berupa tutur kata yang baik ajuran atau bimbingan yang mudah untuk di pahami Mad'u. maka Ketika Dakwah di sampaikan dengan cara tutur kata yang baik, maka akan dapat memberikan simpati objek Dakwah dengan memberikan kelembutan, kesejukan sehingga hati mereka tersentuh dan terketuk untuk mudah menerima arahan dan bimbingan Dai dan mengikuti Ajaran Dakwah. Agar kata-

katanya juga di ikuti oleh Mad'u maka tindak tanduk dan perbuatannya harus menjadi contoh teladan yang baik itu lebih ampuh pengaruhnya dari pada hanya berkata.

Pada saat hasil observasi peneliti Ketika menemui *Dai Door To Door* dan beberapa Mad'u di beberapa Tempat, para *Dai Door To Door* terlihat menyampaikan kata-kata yang sejuk dan penuh kelembutan dan terlihat juga Komunikasi yang baik antara Dai dan Mad'u dan tak jarang para Mad'u yang kebanyakan Anak- Anak merasa ceria dan Bahagia, maka dari beberapa Dai ini juga tidak hanya menyampaikan Nasihat-Nasihat dengan Bil Lisan akan tetapi Bil Hal pun dicontohkan juga, hal ini senada seperti yang di contohkan Nabi yang Mulia Nabi Muhammad Saw, beliau yang mulia lebih cenderung memberikan contoh langsung ketimbang memberikan kalimat perintah, begitu pula seorang Dai maka haruslah bijak dan memberikan contoh teladan kepada Mad'u sehingga Dakwah mampu memberikan sentuhan menembus hati seseorang Mukmin.

Tidak hanya itu dari beberapa Dai menyampaikan bahwa Dakwah *Door To Door* ini merupakan Dakwah yang harus penuh nasihat dan Akhlaq karena Dakwah dengan cara Maudzah Al- Hasanah ini merupakan representasi dari Dakwah Bil Lisan dengan cara penyampain, berikut para Dai diantaranya menuturkan:

Ustadz Andi Irawan mengatakan:

“Dan dalam Dakwah secara Door To Door ini juga, tantangan juga pasti ada Ketika Dakwah di rumah secara langsung ini, semisalnya ketika ada anak nya perlu di tegur di depan orang tua nya kita ingatkan mereka dengan penuh kelembutan dan hati- hati agar tidak ada ketersinggungan di hati orang tua, pernah suatu saat ada anak dari guru kita, dengan penuh hati- hati menyampaikan sesuatu apa lagi untuk menegur anak guru kita perlu hati-hati dengan penuh akhlaq dan adab sehingga akan ada kesan yang menunjukan berwibawa”.<sup>18</sup>

Ustadz Kemas Fahmi mengatakan:

“Intinya bagaimana Dakwah menyakinkan dan membuat Tauhid kalimat Lailahaillah ataupun ruh nya masuk ke dalam hati Manusia sehingga hakikat Iman harus dirasakan dan dibentuk dimulai dari kita sendiri yang merasakannya sehingga mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, maka Iman yang kuat adalah iman yang di dapatkan melalui Mujahadah ataupun sungguh-sungguh, ini patut di sampaikan siapapun”.<sup>19</sup>

Ustadz Kiagus Fadlilahi Akbar mengatakan:

“Terkadang Dai mampu juga untuk menyampaikan pesan Dakwah melalui anak nya, sehingga terkadang keterwakilan perubahan anak yang sebelumnya agak sedikit di turuti ke ingginnan nya menjadi anak yang berperangai baik, dan santun kepada orang tua, dan terkadang Ketika ada hal-hal sesuatu yang salah di tampilkan oleh orang tua, maka anak nya terkadang pernah mengatakan mama, papa kata pak Ustadz tidak boleh bukak aurat dan sebaik nya gini sehingga anak mampu menyampaikan nilai-nilai Dakwah juga padda Orang Tua nya tadi, sehingga mampu juga menyetuh kebiasaan- kebiasaan orang tua yang terkadang bertentangan nilai-nilai ajaran Agama Islam”.<sup>20</sup>

Ustadz Muhammad Tori mengatakan:

“Dakwah semacam ini sangat membutuhkan kesabaran karena ini Sifatnya kita datang dan harus memahami Mad’u, maka dengan Dakwah Door To Door ini juga bisa menjadikan Asbab Hidayah juga, dimana Dai memberikan pelajaran secara langsung, sehingga Mampu menyakinkan dan memberikan kebaikan, maka konsep dan Metode

---

<sup>18</sup> Ustadz Andi Irawan, *Dai Dakwah Door To Door Palembang*, Wawancara Tanggal 05 Juni 2021.

<sup>19</sup> Ustadz Kemas Fahmi, *Dai Dakwah Door To Door Palembang*, Wawancara Tanggal 04 Juni 2021.

<sup>20</sup> Ustadz Kiagus Fadlilahi Akbar, *Dai Dakwah Door To Door Palembang*, Wawancara Tanggal 04 Juni 2021.

semacam ini sedikit sekali yang melakukannya lantaran ya tugas nya bukan hanya menyampaikan, tapi juga mengingatkan, biasanya dalam kita menjumpai Mad'u hal-hal yang perlu kita sampaikan bagaimana Shalatnya, Berwudhu nya, Mengajinya, dan tata cara kedekatan dan kenyamanan dan baik nya Amalia sehari- hari sehingga Ibadah Mad'u setelah merasakan Dakwah Dai Door To Door ini benar dan baik".<sup>21</sup>

Dari hasil observasi melalui beberapa Dai dan Wawancara, bahwa para Dai mengawali Door To Door semuanya dengan mengaji Al-Qur'an dan kemudian nasihat- nasihat yang diberikan para Dai di sampaikan dengan kata- kata yang bijak dan baik serta pelajaran yang yang baik, dengan nasihat yang diberikan dengan baik, diharapkan Mad'u dapat menerima menagambil intisari dan dapat mengamalkan di dalam kehidupan mereka.

Dengan demikian Peneliti Memberikan sebuah kesimpulan dari hasil Observasi melalui beberapa Dai, *Dai Door To Door* di Palembang di dalam Penyampain Dakwah nya belum sepenuhnya menggunakan Metode Maudzah Al- Hasanah (nasihat- nasihat yang baik), sehingga dapat diterima dan rasakan dampaknya oleh Mad'u dan keluarganya, karena ucapan- ucapan baik dan cara penyampaian yang baik pula akan bisa diterima dan bermanfaat bagi Mad'u.

#### **4. Dakwah Mejumpai Umat**

Kini banyak cara Dakwah atau konsep Dakwah yang dilakukan para Dai dalam Berdakwah kepada Mad'u ada yang melalui Metode Mimbar, Media Sosial seperti Youtube, Facebook, Instagram, Whatsapp,

---

<sup>21</sup> Ustadz Muhammad Tori, *Dai Dakwah Door To Door Palembang*, Wawancara Tanggal 05 Juni 2021.

Televisi, Radio dan berbagai cara lain dalam menyampaikan Dakwah ke jalan Allah SWT yang sifatnya satu pintu, dalam menjumpai konsep mengaji Door To Door yang di pakai para Dai ini adalah Dakwah yang menitik beratkan pendidikan secara langsung dengan objek Dakwah dalam ini Mad'u yang di bimbing dan di bina secara langsung dengan pendidikan Al-Qur'an, serta nilai- nilai islam sehingga Mad'u memiliki keterikatan dan pengawasan langsung Dai yang dimana para Dai merujuk pada Metode Al- Qur'an surat An-Nahl ayat 125.

#### **5. Nasihat dan Hikmah**

Dalam kegiatan Dakwah *Dai Door To Door* ini, anak-anak belajar dengan langsung dengan Dai, berupa Nasihat- Nasihat dan Nilai- Nilai Ajaran Agama, meliputi mengajarkan intensif mengaji Al- Qur'an serta mentadaburinya karena bukan hanya mengaji tapi bagaimana memahami serta mengamalkan isi ajaran Al- Qur'an, paham ilmu Fiqih, Aqidah Akhlaq, dan tidak kalah penting nya adab makan dan minum, serta kebiasaan sehari-hari sehingga Mad'u terbiasa dengan keadaan yang sesuai ajaran Agama Islam serta teladan Nabi Muhammad SAW.

#### **6. Dakwah yang berkonsep dan berkelanjutan**

*Door To Door* ini memiliki capaian ataupun target yang di tujukan kepada Mad'u berupa adanya kurikulum pelajaran yang berupa buku Pedoman dengan system yang berkelanjutan, dan setiap Minggu

memiliki laporan Mingguan yang kemudian di laporkan dan sebagai bahan Muhasabah Mad'u setiap minggu, sehingga Mad'u dapat membiasakan dirinya dengan kebaikan setiap saat.

Ketiga point diatas telah sesuai dengan Metode Qur'an Surah An-Nahl Ayat 125, yang mana peneliti paparkan pada Bab sebelumnya, yakni.

a. Mau'idzatul Hasanah.